

ABSTRAK

Ryan Aditiopratama (0901924), “**Analisis Strategi *Blue Ocean* Dalam Meningkatkan Daya Saing *Pot Meets Pop*”** Di bawah bimbingan Dr. Hj. Ratih Hurriyati, M.P.

Perkembangan dunia usaha saat ini berlangsung sangat pesat, berbagai jenis usaha bermunculan meramaikan industri di Indonesia. Industri kreatif pada khususnya industri fesyen merupakan salah satu jenis usaha yang banyak bermunculan belakangan ini. Industri kreatif merupakan alternatif baru untuk mengatasi permasalahan ekonomi di Indonesia. Salah satu kota besar di Indonesia yaitu kota Bandung yang dikenal sebagai barometer perindustrian kreatif di Indonesia saat ini telah menyuguhkan berbagai pilihan industri kreatif. Salah satunya adalah industri denim atau jeans premium.

Untuk mendukung kinerja sebuah industri, maka sebuah strategi perlu dirumuskan guna mendapatkan hasil akhir yang memuaskan. Salah satu strategi yang diterapkan oleh salah satu industri kreatif dalam bidang fesyen premium yaitu Pot Meets Pop, adalah strategi blue ocean, yaitu sebuah strategi yang dimana pada tingkat persaingannya sebuah industri yang bersangkutan berada pada zona yang aman dengan tingkat tekanan kompetisi yang rendah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa penerapan strategi blue ocean dalam meningkatkan daya saing Pot Meets Pop itu sendiri. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan *snow ball sampling*. Populasi penelitian ini adalah merupakan seluruh staff dan divisi yang berada dalam Pot Meets Pop, dan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling* didapatkan enam orang narasumber. Teknik analisis data menggunakan kerangka kerja dan alat analisis yang telah disajikan oleh *blue ocean* dan analisis *five forces* michael porter.

Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pot Meets Pop memasuki kriteria *blue ocean*, dimana pot meets pop berada pada zona tenang dalam kompetisi, yang di analisis melalui berbagai alat analisis yang diantaranya adalah kerangka kerja empat langkah dan skema hapuskan-kurangi-tingkatkan ciptakan, kerangka kerja enam langkah, kanvas stretegi, peta *pionner-migrator-settler*, dan tiga tingkatan non konsumen. Selain itu diketahui pula bahwa posisi persaingan Pot Meets Pop berada dalam tingkat *LOW* yang di analisis dari porter’s *five forces analysis*.

Ryan Aditiopratama, 2014

Analisis Strategi Blue Ocean dalam Meningkatkan Daya Saing Pot Meets Pop

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kata Kunci : industri kreatif, blue ocean strategy

ABSTRACT

Ryan Aditiopratama (0901924), “Analysis of Blue Ocean Strategy to Improve Competitiveness Of Pot Meets Pop” under the guidance of Dr. Hj. Ratih Hurriyatti. M.P.

The development of the business world nowadays is take a place very rapidly. Any kind of business have sprung up to enliven the industry in Indonesia. Creative industries in particular the fashion industry is one of many types of businesses that have sprung up lately. Creative industries is a new alternative to solve economic problems in Indonesia. One of the big cities in Indonesia, Bandung is known as a barometer of the creative industry in Indonesia is currently presenting a wide selection of creative industries. One is the industry of premium denim or jeans.

To support the performance of an industry, it is a strategy needs to be formulated in order to obtain a satisfactory of the result. One strategy adopted by one of the creative industries in the field of premium fashion Pot Meets Pop, is the blue ocean strategy, is a strategy which the level of competition of industry are in a safe zone and also less of competitions with a low pressure level of competition.

The purpose of this study is to analyze the application of blue ocean strategy to improve the competitiveness of Pot Meets Pop. The research method used was qualitative research methods. The sampling technique used was purposive sampling and snowball sampling. The population was a whole staff and divisions that are in Pot Meets Pop, and by using purposive sampling and snowball sampling obtained six speakers. Analysis using frameworks and analytical tools that have been presented by the blue ocean and to equip authors use Michael Porter five forces analysis.

The results of analysis of this study showed that Pot Meets Pop entering blue ocean criteria, where pot meets pop are in a quiet zone in the competition, which analyzed through a variety of analysis tools that include a four actions framework and ERRC grid, the six path framework, strategy canvas, pionner-migrator-settler map, and the three tiers. Also note that the competitive position of Pot Meets Pop are in the LOW level that analyzed by Porter's five forces analysis

Key Words : Creative Industries, Blue Ocean Strategy

Ryan Aditiopratama, 2014

Analisis Strategi Blue Ocean dalam Meningkatkan Daya Saing Pot Meets Pop

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ryan Aditiopratama, 2014

Analisis Strategi Blue Ocean dalam Meningkatkan Daya Saing Pot Meets Pop

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu